

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode PTK. Penelitian ini berusaha mengkaji dan merefleksi suatu pendekatan pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan proses dan produk pengajaran di kelas. Proses pengajaran tidak lepas dari adanya interaksi antara guru dan siswa, siswa dengan siswa, keadaan kelas dan materi sehingga dalam penelitian ini yang diteliti adalah proses dan hasil belajar (Tim Pelatih Proyek PGSM Depdikbud, 1999: 10).

Pemilihan metode ini didasarkan pendapat ahli yang menyatakan bahwa PTK ditujukan untuk memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan selama proses pembelajaran serta untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran tersebut dan untuk mewujudkan tujuan-tujuan dalam proses pembelajaran (Tim Pelatih Proyek PGSM Depdikbud, 1999: 14).

Pada pelaksanaannya PTK memiliki empat tahapan dasar yang harus dilakukan yaitu (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi.

Dengan adanya empat tahapan dasar yang harus dilakukan dalam penelitian ini, maka penulis memulai dengan tahap perencanaan. Sebelum tahap ini dilaksanakan penulis melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang perlu dipecahkan dalam pembelajaran menulis karangan narasi. Pada tahap awal ini penulis melakukan pengamatan untuk mengetahui kondisi awal yang akan dijadikan bahan dalam merencanakan tindakan.

3.1.1 Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti bersama guru merencanakan kegiatan, waktu, cara penyajian, dan menyiapkan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian.

3.1.2 Tahap Tindakan

Pada tahap ini dilaksanakan tindakan yang telah ditetapkan pada tahap perencanaan. Tindakan yang pertama dilakukan yaitu melaksanakan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan metode konstruktivisme.

3.1.3 Tahap Observasi

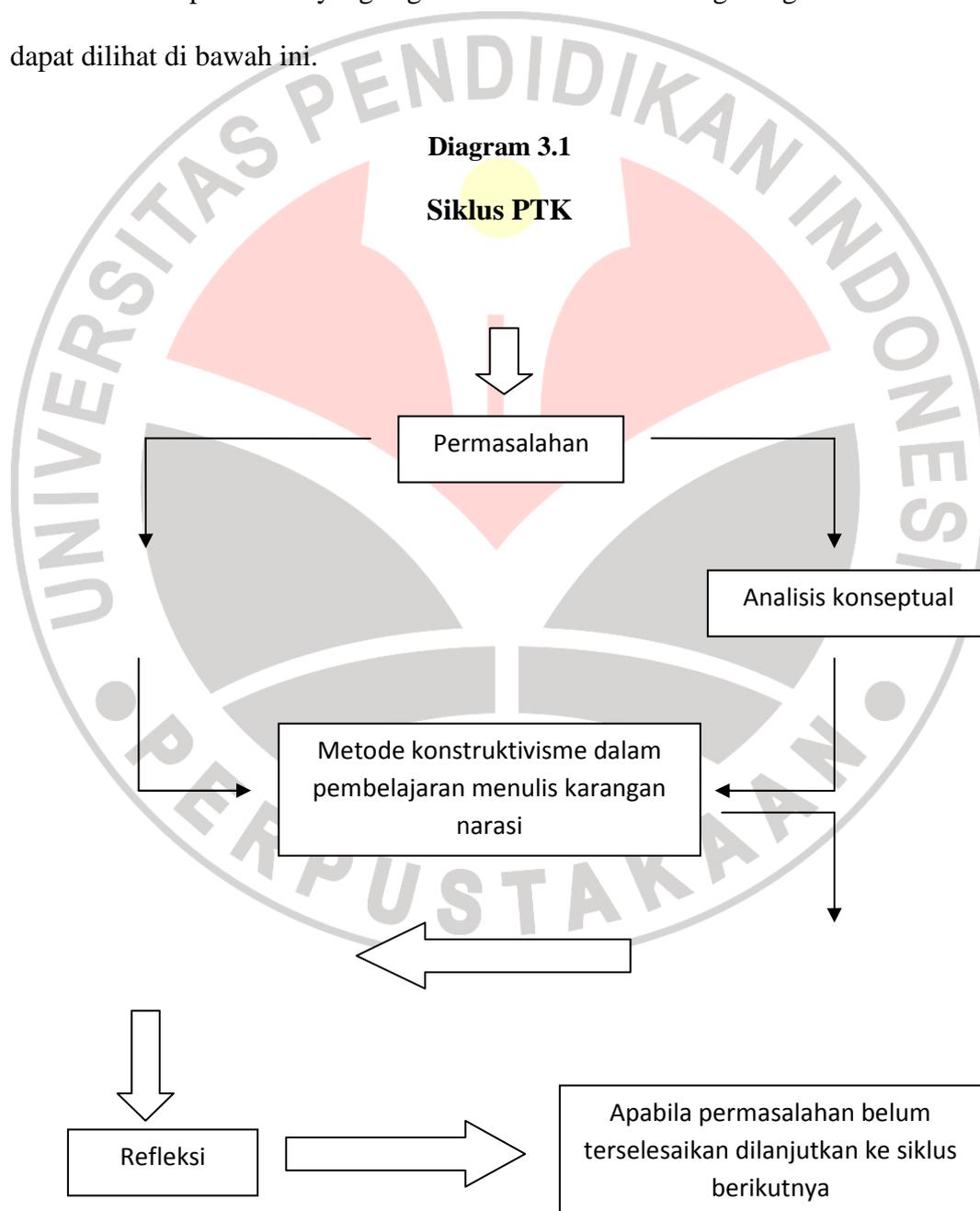
Pada tahap ini pengamat/observer mengobservasi tindakan peneliti dengan teknik observasi lapangan. Tahap observasi ini diharapkan dapat merekam dengan lengkap gejala-gejala yang direncanakan yang sifatnya mendukung atau menghambat efektivitas tindakan sehingga memodifikasi tindakan dapat dilakukan secepatnya. Observasi pada tahap ini menggunakan instrumen pengumpulan data yang telah ditetapkan. Kegiatan observasi ini dilakukan terus-menerus dari siklus 1 sampai dengan siklus yang diharapkan dapat tercapai. Observasi pada siklus 1 memberikan pengaruh pada penyusunan perencanaan tindakan yang dilakukan pada siklus berikutnya. Hasil observasi ini kemudian didiskusikan bersama guru sebagai praktisi sehingga menghasilkan refleksi yang berpengaruh pada perencanaan siklus berikutnya.

3.1.4 Refleksi

Tahap refleksi merupakan tahap akhir dari suatu daur penelitian tindakan kelas. Pada tahap ini pengamat/observer dan peneliti mendiskusikan hasil tindakan dan berbagai masalah yang terjadi di kelas penelitian. Dengan demikian,

refleksi dapat ditentukan setelah adanya tindakan dan hasil observasi. Setelah melakukan refleksi biasanya muncul permasalahan atau pemikiran baru sehingga merasa perlu melakukan perencanaan ulang, pengamatan ulang, dan refleksi ulang hasil dari refleksi tersebut menjadi pijakan untuk melakukan siklus selanjutnya.

Desain penelitian yang digunakan adalah PTK dengan tiga siklus. Desain dapat dilihat di bawah ini.



3.2 Subjek Penelitian

Penelitian ini berfokus pada pengembangan metode konstruktivisme dalam pembelajaran karangan narasi sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis. Dalam penelitian ini, yang menjadi subjeknya adalah hal, peristiwa, dan situasi pembelajaran siswa kelas VII-J SMP Negeri 12 Bandung yang berjumlah 41 orang.

Alasan peneliti memilih siswa kelas VII-J SMP Negeri 12 Bandung adalah berdasarkan hasil pengamatan bahwa siswa kelas VII-J tersebut masih mengalami kesulitan dan kekurangan dalam keterampilan menulis, khususnya dalam pembelajaran menulis karangan narasi. Peneliti mengamati siswa merasa bosan dan jenuh dengan pembelajaran menulis karena metode klasik dan monoton yang diberikan guru sehingga tidak memotivasi siswa untuk terampil menulis. Kekurangkreatifan metode yang diberikan guru pada pembelajaran menulis tersebut mengakibatkan siswa untuk malas menulis. Oleh karena itu, penulis memilih siswa kelas VII-J menjadi subjek penelitian.

3.3 Instrumen Penelitian

Salah satu kegiatan perencanaan penelitian adalah menyusun instrumen penelitian serta alat pengumpul data. Arikunto (1998: 151) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen utamanya adalah peneliti sendiri yang terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Selain itu, untuk mempermudah

kerja peneliti digunakan instrumen pelengkap yaitu format observasi guru, format observasi RPP, format catatan lapangan, format jurnal siswa, dan format angket siswa.

3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Pengolahan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, catatan lapangan, jurnal siswa, angket, dan dokumentasi (hasil karangan siswa).

3.4.1.1 Teknik Observasi

Teknik observasi dilakukan untuk mengamati tindakan pembelajaran menulis karangan narasi dengan pengembangan metode konstruktivisme. Tahap pengamatan ini dilakukan oleh peneliti beserta pengamat/observer yang bertugas membuat catatan lapangan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini dilaksanakan secara terus menerus dalam setiap siklus.

Aktivitas guru yang diamati yaitu keterampilan guru mengajar, mulai dari membuka pelajaran sampai dengan menutup pelajaran. Aspek yang diamati berupa kelengkapan dan keahlian guru mengajar sebagai bahan refleksi untuk pertemuan berikutnya, sedangkan aktivitas siswa diamati ketika pembelajaran berlangsung. Contoh formatnya dapat dilihat sebagai berikut.

A. Penilaian RPP

Tabel 3.1

LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

No	RPP	Penilaian		
		Baik	Sedang	Kurang
1	Rumusan Tujuan Pembelajaran a. Rumusan tujuan menggambarkan pencapaian standar kompetensi/kompetensi dasar. b. Rumusan tujuan menggambarkan pencapaian aspek kognitif. c. Rumusan tujuan menggambarkan pencapaian aspek afektif. d. Rumusan tujuan menggambarkan pencapaian aspek psikomotor.			
2	Materi pembelajaran a. Materi ajar disusun mengacu kepada tujuan pembelajaran. b. Materi ajar disusun secara sistematis. c. Materi ajar disusun dengan pencapaian standar kompetensi. d. Materi ajar dirancang proporsional.			
3	Langkah-langkah Pembelajaran a. Skenario disusun untuk setiap tujuan pembelajaran. b. Skenario disusun mencerminkan komunikasi guru-siswa. c. Skenario disusun menyiratkan dan/atau menyuratkan penerapan metode dan media pembelajaran. d. Skenario disusun berdasarkan alokasi waktu yang proporsional.			
4	Media Pembelajaran a. Media disesuaikan dengan tuntutan standar kompetensi. b. Media disesuaikan relevan dengan tujuan pembelajaran. c. Media disesuaikan dengan kondisi kelas. d. Media disiapkan untuk mendukung perkembangan potensi siswa.			

5	Evaluasi a. Mencantumkan bentuk dan jenis evaluasi. b. Butir soal relevan dengan tujuan pembelajaran. c. Butir soal menggambarkan tuntutan standar kompetensi. d. Butir soal sesuai dengan tuntutan waktu secara proporsional.			
---	--	--	--	--

B. Aktivitas Guru

Tabel 3.2

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Baik	Sedang	Kurang
1.	Kemampuan membuka pelajaran. a. Menarik perhatian siswa b. Menimbulkan motivasi c. Mengadakan apersepsi			
2.	Sikap guru dalam Proses Pembelajaran. a. Kejelasan Suara b. Gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa c. Antusiasme penampilan menarik d. Mobilitas posisi tempat			
3.	Penguasaan Bahan Pembelajaran. a. Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan b. Kejelasan dalam menerangkan materi c. Kejelasan dalam memberikan contoh d. Mencerminkan keluasan wawasan			
4.	Proses Pembelajaran a. Kesesuaian penggunaan strategi/metode dengan pokok bahasan b. Penyajian bahan belajar relevan dengan indikator c. Antusiasme dalam menanggapi dan menggunakan respons d. Kecermatan dalam menggunakan waktu			
5.	Kemampuan Menggunakan Media a. Ketepatan saat menggunakan media b. Keterampilan mengoperasikan c. Membantu meningkatkan proses pembelajaran			

6.	Evaluasi a. Menggunakan penilaian tulisan relevan dengan indikator b. Penilaian sesuai dengan yang direncanakan			
7.	Kemampuan Menutup Pembelajaran a. Meninjau Kembali b. Mengevaluasi c. Menginformasikan bahan selanjutnya			

C. Aktivitas Siswa

Tabel 3.3

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

No.	Jenis Aktivitas Siswa	Jumlah	
		Tally	f
1.	Menjawab pertanyaan guru		
2.	Mengajukan pendapat/bertanya		
3.	Memperhatikan penjelasan guru		
4.	Perilaku yang tidak sesuai dengan KBM		
5.	Serius dalam mengerjakan tugas		

3.4.1.2 Catatan Lapangan

Resmini (1998: 88) menjelaskan bahwa catatan lapangan dalam penelitian pendidikan berkaitan dengan interaksi belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa. Interaksi yang teramati dan tercatat memuat perilaku praktisi saat merencanakan pembelajaran, dalam hal ini dikaitkan dengan kesesuaian

perilaku yang telah dilakukan dengan langkah-langkah yang termuat dalam perencanaan yang telah disusun. Adapun perilaku siswa yang dicatat berkaitan dengan kesesuaian antara perilaku belajar yang dilakukan siswa dan perilaku yang diharapkan siswa sebagai indikator pencapaian tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Format catatan lapangan berfungsi mencatat hasil pengamatan terhadap perilaku guru dan siswa ketika melaksanakan perencanaan pembelajaran untuk mengetahui kendala atau kesulitan yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung, baik kendala yang dihadapi guru maupun siswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran dari awal sampai akhir. Catatan lapangan ini ditulis berdasarkan pengamatan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Contoh formatnya dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3.4

CATATAN LAPANGAN

3.4.1.3 Jurnal Siswa

Jurnal siswa diberikan pada setiap akhir pembelajaran yang berisi pertanyaan apa yang telah diperoleh setelah proses pembelajaran berlangsung dan memperoleh tanggapan dari siswa mengenai pembelajaran yang telah diterapkan di kelas. Tanggapan tersebut berupa kesan siswa setelah mengalami pembelajaran.

Hasil jurnal ini digunakan untuk melakukan perbaikan tindakan pada siklus berikutnya. Contoh formatnya dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3.5
JURNAL SISWA

A. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

No. Presensi :

B. Pertanyaan

1. Apa yang anda dapatkan hari ini?

2. Kesan apa yang anda dapatkan hari ini?

3.4.1.4 Angket

Penyebaran angket ini bertujuan untuk mengetahui sikap dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya menulis. Angket yang digunakan pada pembelajaran menulis karangan narasi dengan pengembangan metode konstruktivisme dilakukan setelah seluruh pelaksanaan tindakan pembelajaran selesai mulai dari siklus 1, 2, dan 3 untuk mengetahui sikap dan

tanggapan siswa mengenai metode konstruktivisme yang sedang dikembangkan.

Contoh formatnya dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3.6

ANGKET SIKAP SISWA

A. Identitas siswa

Nama :

No. Presensi :

Kelas :

B. Petunjuk

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan baik!
2. Jawablah dengan memberikan tanda ceklis (√) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai menurut pendapatmu serta berikan alasannya!

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

NO.	PERTANYAAN	SS	S	TS
1.	Pembelajaran yang saya ikuti menarik.			
2.	Pembelajaran seperti ini memotivasi saya untuk lebih giat dalam belajar.			
3.	Dengan belajar seperti ini, wawasan saya jadi berkembang.			
4.	Pembelajaran seperti ini sangat membosankan.			

5.	Pembelajaran yang baru saja saya selesaikan tidak jauh berbeda dengan pembelajaran sebelumnya.			
6.	Pembelajaran seperti ini banyak menguras pikiran saya, jadi sebaiknya pembelajaran ini jangan dilanjutkan/dihilangkan.			
7.	Saya merasa cocok dengan pembelajaran seperti ini.			
8.	Saya harap topik pembelajaran lain agar diajarkan dengan metode pembelajaran seperti ini.			
9.	Pembelajaran seperti ini membuat saya untuk lebih giat menulis (baik artikel, cerpen, novel, maupun puisi).			
10.	Pembelajaran seperti ini membuat saya menjadi mudah untuk mendapatkan ide di dalam menulis.			

3.4.1.5 Teknik Dokumentasi

Peneliti juga menggunakan dokumentasi untuk mengaji keberhasilan tindakan yang telah dilakukan. Dokumentasi ini berupa perencanaan pembelajaran dari setiap siklus dan hasil karangan siswa dari setiap siklus untuk melihat perkembangannya.

3.4.2 Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul kemudian penulis melakukan pengolahan data. Adapun langkah-langkah pengolahannya adalah sebagai berikut.

1. Menginventarisasi data yaitu mengumpulkan data seperti observasi, catatan lapangan, angket, dan hasil menulis karangan narasi siswa.
2. Menganalisis data, yaitu memeriksa dan menafsirkan hasil observasi yang tertuang dalam catatan lapangan, angket, dan menganalisis hasil menulis karangan narasi siswa setiap siklusnya dengan menggunakan kriteria penilaian

siswa. Untuk mengukur daya serap siswa, menggunakan penilaian system PAP skala lima Burhan Nurgiantoro, yaitu:

Tabel 3.7

Penilaian PAP Skala Lima

Interval Tingkat Penguasaan	Kategori Nilai	Keterangan
85-100	A	Baik sekali
75-84	B	Baik
60-74	C	Cukup
40-59	D	Kurang
01-39	E	Kurang sekali

3. Mendeskripsikan seluruh analisis data beserta pengolahannya.
4. Menyimpulkan data hasil penelitian.

Tabel 3.8
Kriteria Penilaian Karangan Siswa

KOMPONEN YANG DINILAI	SKALA					BOBOT	SKOR
	1	2	3	4	5		
1. Kebahasaan							
a. Diksi						2	
b. Ejaan						2	
2. Unsur intrinsik							
a. Tokoh dan watak						2	
b. Latar						2	
c. Alur						2	
Jumlah						10	

Skor maksimum: $5 \times 10 = 50$

Nilai perolehan siswa: $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$

Tabel 3.9

PROFIL KRITERIA PENILAIAN KARANGAN NARASI

KOMPONEN PENILAIAN	SKOR	KRITERIA
EJAAN	4-5	Sangat baik-Sempurna: penulisan huruf kapital dan tanda baca hanya terdapat dua kesalahan.
	3	Cukup-Baik: penulisan huruf kapital dan tanda baca terdapat tiga atau empat kesalahan.
	2	Sedang-Cukup: penulisan huruf kapital dan tanda baca terdapat lima atau enam kesalahan.
	1	Sangat kurang: penulisan huruf kapital dan tanda baca terdapat lebih dari enam kesalahan.
DIKSI	4-5	Sangat baik-Sempurna: pilihan kata tepat, ketepatan kata yang membangun kalimat efektif, hanya terdapat dua kesalahan.
	3	Cukup-Baik: pilihan kata tepat, ketepatan kata yang membangun kalimat efektif, terdapat lebih tiga atau empat kesalahan.
	2	Sedang-Cukup: pilihan kata tepat, ketepatan kata yang membangun kalimat efektif, terdapat lima atau enam kesalahan.
	1	Sangat kurang: pilihan kata tepat, ketepatan kata yang membangun kalimat efektif, terdapat lebih dari enam

		kesalahan.
ALUR	4-5	Sangat baik-Sempurna: memuat awal, isi, dan akhir cerita, mengundang minat pembaca.
	3	Cukup-Baik: memuat awal, isi, dan akhir cerita, cukup mengundang minat pembaca.
	2	Sedang-Cukup: memuat awal, isi, dan akhir cerita, tidak mengundang minat pembaca.
	1	Sangat kurang: tidak memuat awal, isi, dan akhir cerita, tidak mengundang minat pembaca.
TOKOH & WATAK	4-5	Sangat baik-Sempurna: terdapat tokoh utama dan pendukung, perwatakan digambarkan secara jelas.
	3	Cukup-Baik: terdapat tokoh utama dan tokoh pendukung, perwatakan digambarkan cukup jelas.
	2	Sedang-Cukup: terdapat tokoh utama dan tokoh pendukung, perwatakan digambarkan tidak jelas.
	1	Sangat kurang: tidak terdapat tokoh utama dan pendukung.
LATAR	4-5	Sangat baik-Sempurna: latar digambarkan secara jelas dan rinci.
	3	Cukup-Baik: latar digambarkan cukup jelas namun tidak rinci.
	2	Sedang-Cukup: latar digambarkan secara tidak jelas dan tidak rinci.

	1	Sangat kurang: latar tidak digambarkan sama sekali.
--	---	---

